

Evaluasi Kesiapan Tata Kelola TI di PT. Xyx Menggunakan Framework COBIT

Georgerius Alesandro Christianto¹, Alyssa Hasyim², Andrean tjen³, Muhammad
Roid Lumbantobing⁴, Dicky Pratama⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa, Universitas Multi Data Palembang, Palembang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Januari 10, 2026

Revised Januari 13, 2026

Accepted Januari 20, 2026

Kata Kunci:

Tata Kelola TI,
COBIT,
PT. XYZ,
Distribusi Logistik,
Organisasi Kemanusiaan

Keywords:

IT Governance,
COBIT,
PT. XYZ,
Logistics Distribution,
Humanitarian Organization

ABSTRAK

PT. Xyz merupakan organisasi kemanusiaan yang memiliki peran strategis dalam penanganan bencana, khususnya dalam distribusi logistik berupa hygiene kit, family kit, dan baby kit, serta pelaksanaan pelatihan dan seminar kebencanaan. Kompleksitas aktivitas tersebut menuntut dukungan Teknologi Informasi (TI) yang andal dan terkelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kesiapan tata kelola TI di PT. Xyz menggunakan framework COBIT sebagai kerangka kerja evaluasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif dengan mengkaji domain-domain COBIT yang relevan terhadap pengelolaan layanan TI dan dukungan operasional organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata kelola TI berbasis COBIT dapat membantu PT. Xyz dalam meningkatkan efektivitas distribusi logistik, transparansi pengelolaan data, serta kualitas layanan pelatihan dan seminar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi perbaikan tata kelola TI di lingkungan organisasi kemanusiaan

ABSTRACT

The PT. Xyz is a humanitarian organization that plays a strategic role in disaster management, particularly in the distribution of logistics in the form of hygiene kits, family kits, and baby kits, as well as the implementation of disaster training and seminars. The complexity of these activities requires reliable and well-managed Information Technology (IT) support. This study aims to evaluate the level of IT governance readiness at the PT. Xyz using the COBIT framework as an evaluation framework. The research method used is a literature study and descriptive analysis by examining COBIT domains relevant to the management of IT services and operational support of the organization. The results show that the implementation of COBIT-based IT governance can help PT. Xyz in improving the effectiveness of logistics distribution, transparency of data management, and the quality of training and seminar services. This research is expected to provide the basis for recommendations for improving IT governance within the humanitarian organization.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author

Georgerius Alesandro Christianto

Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa, Universitas Multi Data Palembang,
Palembang, Indonesia
Email: georgeriusalesandrochristianto_2226240172@mhs.mdp.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi, termasuk organisasi kemanusiaan seperti PT. Xyz. PT. Xyz memiliki tugas utama dalam penanggulangan bencana, khususnya pada kegiatan distribusi logistik berupa hygiene kit, family kit, dan baby kit kepada masyarakat terdampak bencana. Selain itu, PT. Xyz juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kapasitas relawan dan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat.

PT. Xyz merupakan salah satu organisasi kemanusiaan yang memiliki peran strategis dalam penanggulangan bencana di Indonesia. PT. Xyz bertanggung jawab dalam berbagai aktivitas kemanusiaan, antara lain pengelolaan dan distribusi logistik bencana, pelayanan kesehatan darurat, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan dan seminar kebencanaan. Dalam kegiatan distribusi logistik, PT. Xyz menyalurkan berbagai jenis bantuan penting seperti hygiene kit, family kit, dan baby kit kepada masyarakat terdampak bencana. Proses distribusi ini melibatkan pengelolaan data logistik, koordinasi antar unit, serta pelaporan yang akurat dan tepat waktu.

Pengelolaan distribusi logistik dan kegiatan pelatihan tersebut memerlukan sistem informasi yang terintegrasi, akurat, dan dapat diandalkan. Tata kelola Teknologi Informasi (TI) berperan penting dalam meningkatkan kinerja organisasi dan keselarasan antara TI dan tujuan organisasi [1]. Namun, tanpa tata kelola TI yang baik, penggunaan teknologi justru berpotensi menimbulkan risiko, seperti ketidakefisienan distribusi, duplikasi data, serta lemahnya pengendalian informasi. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kesiapan tata kelola TI untuk memastikan bahwa pemanfaatan TI telah selaras dengan tujuan organisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada evaluasi kesiapan tata kelola TI di PT. Xyz menggunakan framework COBIT. Framework COBIT menyediakan panduan dalam memastikan pemanfaatan TI yang efektif dan terkontrol pada berbagai jenis organisasi [2].

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada evaluasi kesiapan tata kelola Teknologi Informasi di PT. Xyz menggunakan framework COBIT. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan tata kelola TI dan framework COBIT. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran konseptual mengenai kesiapan tata kelola TI yang ideal bagi PT. Xyz serta rekomendasi umum untuk pengembangan tata kelola TI pada organisasi kemanusiaan.

2. METODE

Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan, melainkan menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Evaluasi tata kelola TI menggunakan framework COBIT banyak diterapkan dalam penelitian terdahulu melalui pendekatan studi literatur [3].

Pengukuran tingkat kematangan tata kelola TI dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi eksisting dan kondisi yang diharapkan [4]. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep tata kelola TI, prinsip-prinsip framework COBIT, serta praktik evaluasi kesiapan tata kelola TI yang telah diterapkan pada berbagai organisasi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola, temuan utama, serta kesenjangan penelitian yang berkaitan dengan kesiapan tata kelola TI di PT. Xyz.

2.1 Tahapan Studi Literatur

Pelaksanaan studi literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Perumusan Fokus Penelitian

Tahap awal penelitian dimulai dengan menentukan topik penelitian, yaitu evaluasi kesiapan tata kelola TI pada PT. Xyz menggunakan framework COBIT. Fokus penelitian diarahkan pada peran tata kelola TI dalam mendukung aktivitas distribusi logistik bencana (hygiene kit, family kit, dan baby kit) serta penyelenggaraan pelatihan dan seminar PT. Xyz.

2. Penelusuran Sumber Literatur

Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data ilmiah dan sumber pustaka daring, seperti Google Scholar, portal jurnal nasional terakreditasi, serta buku referensi yang membahas tata kelola TI dan framework COBIT. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran antara lain “IT Governance”, “COBIT”, “COBIT 5”, “COBIT 2019”, “organisasi non-profit”, dan “organisasi kemanusiaan”.

3. Kriteria Seleksi Literatur

Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

- a. Relevan dengan topik tata kelola TI dan framework COBIT
- b. Keterbaruan sumber (10 tahun terakhir, kecuali referensi dasar)
- c. Kredibilitas sumber (jurnal ilmiah, buku akademik, dan publikasi resmi)
- d. Kesesuaian konteks penelitian dengan organisasi publik, non-profit, atau pelayanan sosial

4. Penelompokan dan Klasifikasi Literatur

Literatur terpilih dikelompokkan berdasarkan tema pembahasan, seperti konsep tata kelola TI, domain dan proses dalam framework COBIT, metode evaluasi kesiapan tata kelola TI, serta penerapan COBIT pada organisasi non-profit dan organisasi kemanusiaan.

5. Analisis dan Sintesis Literatur

Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu untuk menemukan kesamaan, perbedaan, dan kecenderungan temuan terkait tata kelola TI. Hasil analisis kemudian disintesis untuk membangun kerangka konseptual evaluasi kesiapan tata kelola TI di PT. Xyz berdasarkan framework COBIT.

2.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan utama dari literatur yang telah dikaji, kemudian mengaitkannya dengan konteks operasional PT. Xyz. Analisis difokuskan pada bagaimana framework COBIT dapat digunakan untuk menilai kesiapan tata kelola TI dalam mendukung distribusi logistik bencana serta kegiatan pelatihan dan seminar.

2.3 Kerangka Evaluasi Tata Kelola TI

Kerangka evaluasi tata kelola TI dalam penelitian ini mengacu pada framework COBIT yang mencakup prinsip tata kelola dan manajemen TI. Meskipun penelitian ini bersifat studi literatur, evaluasi dilakukan dengan memetakan praktik tata kelola TI yang dilaporkan dalam penelitian terdahulu terhadap domain-domain COBIT yang relevan. Hasil pemetaan tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kesiapan tata kelola TI yang ideal bagi organisasi kemanusiaan seperti PT. Xyz.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, framework COBIT dinilai memiliki tingkat relevansi yang tinggi untuk digunakan dalam mengevaluasi kesiapan tata kelola Teknologi Informasi (TI) pada PT. Xyz. Hal ini disebabkan karena COBIT dirancang untuk memastikan bahwa

pemanfaatan TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi, selaras dengan tujuan strategis, serta mampu mengendalikan risiko yang mungkin muncul dari penggunaan teknologi. Penerapan framework COBIT pada organisasi non-profit mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan teknologi informasi [5].

Framework COBIT efektif digunakan sebagai standar evaluasi tata kelola TI lintas sektor organisasi [2]. Dalam konteks organisasi kemanusiaan seperti PT. Xyz, tata kelola TI tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada dukungan terhadap misi kemanusiaan. Kegiatan distribusi logistik bencana yang melibatkan hygiene kit, family kit, dan baby kit membutuhkan sistem informasi yang mampu menyediakan data secara akurat dan tepat waktu. Literatur menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki tata kelola TI yang baik cenderung mampu mengelola rantai distribusi secara lebih efisien, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan transparansi pelaporan kepada pemangku kepentingan.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa domain-domain dalam framework COBIT, seperti perencanaan dan pengelolaan TI, sangat relevan dalam mendukung aktivitas operasional PT. Xyz. Perencanaan TI yang selaras dengan kebutuhan organisasi memungkinkan PT. Xyz untuk menentukan prioritas pengembangan sistem informasi yang mendukung distribusi logistik dan kegiatan pelatihan. Selain itu, pengelolaan layanan TI yang terstruktur membantu memastikan bahwa sistem yang digunakan dapat diandalkan dan mudah diakses oleh seluruh unit kerja terkait. COBIT membantu meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem informasi distribusi logistik pada organisasi pelayanan masyarakat [6].

Selain aspek distribusi logistik, pemanfaatan tata kelola TI berbasis COBIT juga berperan penting dalam mendukung kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh PT. Xyz. Sistem informasi yang dikelola dengan baik memungkinkan pengelolaan data peserta, penyimpanan materi pelatihan, serta pelaksanaan evaluasi kegiatan secara sistematis. Literatur terdahulu menunjukkan bahwa organisasi non-profit yang menerapkan tata kelola TI secara terstruktur mampu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional dalam kegiatan pengembangannya sumber daya manusia. Domain DSS dalam COBIT berperan penting dalam peningkatan kualitas layanan TI dan efektivitas sistem informasi pelayanan publik [7].

Dari sisi pengendalian risiko, framework COBIT memberikan panduan yang jelas dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko TI. Dalam konteks PT. Xyz, risiko TI dapat berupa kehilangan data logistik, gangguan sistem informasi saat kondisi darurat, atau keterbatasan akses terhadap informasi penting. Dengan tata kelola TI yang baik, risiko-risiko tersebut dapat diminimalkan sehingga kegiatan kemanusiaan dapat berjalan secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan lapangan. Penerapan tata kelola TI yang baik mendukung efektivitas layanan serta keberlanjutan organisasi berbasis pelayanan masyarakat [8].

Domain APO dalam COBIT berperan penting dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian layanan TI operasional [9]. Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa evaluasi kesiapan tata kelola TI tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui kondisi saat ini, tetapi juga sebagai dasar perencanaan pengembangan TI di masa depan. Melalui evaluasi berbasis framework COBIT, PT. Xyz dapat mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi tata kelola TI yang ada dengan praktik terbaik yang direkomendasikan. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan TI, penguatan struktur organisasi TI, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Meskipun penelitian ini bersifat studi literatur, hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola TI berbasis COBIT memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas organisasi kemanusiaan. Dengan tata kelola TI yang matang, PT. Xyz diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mendukung distribusi logistik bencana, pelaksanaan pelatihan dan seminar, serta pencapaian tujuan kemanusiaan secara keseluruhan.

Framework COBIT efektif digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan tata kelola TI pada organisasi pelayanan publik [10] .

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, penelitian ini menegaskan bahwa tata kelola Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan organisasi kemanusiaan seperti PT. Xyz. Aktivitas utama PT. Xyz yang mencakup distribusi logistik bencana, pengelolaan bantuan kemanusiaan, serta pelaksanaan pelatihan dan seminar membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi, andal, dan dikelola secara sistematis agar dapat berjalan secara efektif.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa framework COBIT merupakan kerangka kerja yang komprehensif dan relevan untuk digunakan dalam mengevaluasi kesiapan tata kelola TI pada organisasi kemanusiaan. COBIT tidak hanya menekankan aspek teknis pengelolaan TI, tetapi juga menekankan keselarasan antara pemanfaatan TI dengan tujuan strategis organisasi. Dengan demikian, penerapan tata kelola TI berbasis COBIT berpotensi membantu PT. Xyz dalam memastikan bahwa investasi dan pemanfaatan TI benar-benar memberikan nilai tambah bagi pelaksanaan misi kemanusiaan.

Dalam konteks distribusi logistik bencana, tata kelola TI yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan akurasi data logistik, efisiensi proses distribusi, serta transparansi pelaporan kepada para pemangku kepentingan. Sistem informasi yang terkelola dengan baik memungkinkan PT. Xyz untuk memantau ketersediaan dan pergerakan bantuan seperti hygiene kit, family kit, dan baby kit secara lebih terstruktur, sehingga penyaluran bantuan dapat dilakukan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Hal ini menjadi sangat penting mengingat kondisi bencana yang seringkali menuntut respons cepat dan pengambilan keputusan yang akurat.

Selain itu, tata kelola TI juga berperan penting dalam mendukung kegiatan pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh PT. Xyz. Pemanfaatan sistem informasi yang dikelola secara baik memungkinkan pengelolaan data peserta, distribusi materi pelatihan, serta evaluasi hasil kegiatan secara lebih sistematis. Dengan dukungan tata kelola TI yang matang, kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi literatur dan tidak melibatkan pengumpulan data primer secara langsung, hasil penelitian tetap memberikan kontribusi yang signifikan dari sisi konseptual. Penelitian ini menyajikan gambaran mengenai praktik terbaik tata kelola TI berbasis COBIT yang dapat dijadikan acuan awal bagi PT. Xyz dalam mengevaluasi dan mengembangkan tata kelola TI yang lebih baik. Keterbatasan tersebut juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian empiris melalui studi kasus, survei, atau wawancara mendalam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi nyata tata kelola TI di lingkungan PT. Xyz.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi kesiapan tata kelola TI menggunakan framework COBIT merupakan langkah penting dan strategis bagi organisasi kemanusiaan. Dengan tata kelola TI yang baik, PT. Xyz diharapkan mampu meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat akuntabilitas organisasi, serta mendukung pencapaian tujuan kemanusiaan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi pengembangan tata kelola TI pada organisasi kemanusiaan di Indonesia.

REFERENSI

- [1] P. Weill dan J. W. Ross, *IT Governance How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results*, Boston: Harvard Business Review Press, 2004.
- [2] I. S. A. a. C. Association, *COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives*, Schaumburg: ISACA, 2018.

- [3] S. Fajarwati, Sarmini dan Y. Septiana, “Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5,” *JUITA: Jurnal Informatik*, vol. 6, pp. 73-80, 2018.
- [4] “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Yayasan Eka Tjipta),” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 7, no. 2, pp. 85-94, 2019.
- [5] R. S. Apriliana, Z. Alzena, A. Puspita dan S. Maulidya, “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 2019,” *Jurnal SITEBA*, vol. 3, no. 7, pp. 43-61, 2025.
- [6] “Pengukuran Tingkat Kematangan Tata Kelola TI Menggunakan Framework COBIT 5 (Studi Kasus: Instansi Pemerintah),” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 9, no. 1, pp. 25-34, 2017.
- [7] M. Z. Hadi dan H. Nasution, “Audit Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis COBIT 5 Domain DSS untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Digital,” *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Era*, vol. 1, no. 1, pp. 1-10, 2024.
- [8] I. Ibrahim dan R. Hidayat, “Evaluasi Penerapan IT Governance dengan Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 pada Layanan Publik,” *Barometer*, vol. 6, no. 1, pp. 101-110, 2020.
- [9] I. K. Sari, A. Yudertha dan Sepriano, “Analisis Tata Kelola TI Menggunakan COBIT 5 pada Instansi XYZ,” *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Sistem Informasi (JUKTISI)*, vol. 4, no. 1, pp. 15-24, 2025.
- [10] W. I. Satria, F. Ilmi dan N. I. Pratiwi, “Evaluation of IT Governance in Indonesia’s One-Door Investment and Integrated Services Institution using COBIT 5,” *TIERS Information Technology Journal*, vol. 5, no. 1, pp. 85-94, 2022.